

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan perpustakaan daerah Provinsi Jawa Tengah, beralamat di Jalan Sriwijaya No. 29 A Semarang. Pada awal pembentukan perpustakaan tersebut beroperasi sebagai perpustakaan daerah. Hingga tahun 2008 dikeluarkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah yang menggabungkan badan arsip dengan perpustakaan seperti sekarang. Pergantian nama dan status berubah sampai saat ini yaitu berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis (UPT) Tanggal 27 Desember 2016 menjadi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Sehingga secara langsung kedua organisasi tersebut bergabung menjadi satu.

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki visi terwujudnya masyarakat membaca dan belajar menuju masyarakat madani yang sadar informasi. Serta memiliki misi sebagai berikut :

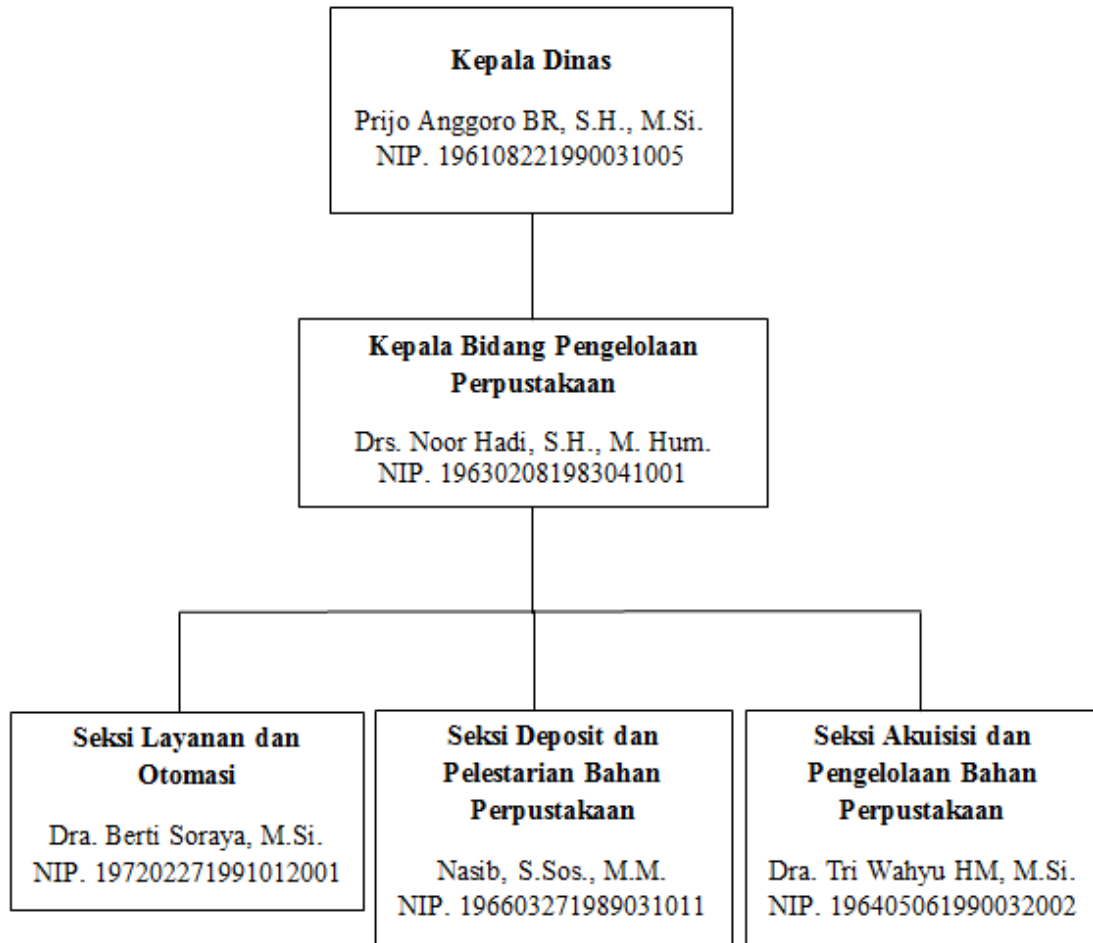
1. Menciptakan dan mengembangkan kebiasaan membaca masyarakat.
2. Pemerataan memperoleh informasi bagi seluruh lapisan masyarakat Jawa Tengah.
3. Mengembangkan jaringan layanan perpustakaan.

4. Tersimpan dan tersebarluaskannya terbitan hasil karya masyarakat Jawa Tengah dan tentang Jawa Tengah.

Selain visi dan misi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah juga memiliki motto pelayanan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan layanan kepada pemustaka. Motto tersebut berbunyi “Pelayanan yang berkualitas adalah tujuan kami”. Motto tersebut akan dilaksanakan oleh pemimpin dan staf dari perpustakaan tersebut. Struktur organisasi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tanpa dinas kearsipan dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Tata Kerja Bidang Pengelolaan Perpustakaan

Provinsi Jawa Tengah



(Sumber : Pergub Jateng No. 36 tahun 2018)

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 36 tahun 2018, setelah adanya penggabungan perpustakaan provinsi dan dinas kearsipan, struktur organisasi tata kerja menjadi struktur organisasi besar karena ada dua unit organisasi. Bagan 4.1 tersebut merupakan struktur organisasi untuk perpustakaan provinsi. Terjadi pembagian tugas setelah adanya Peraturan Gubernur tersebut. Tugas Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah bagian pengelolaan perpustakaan. Seluruh kegiatan pengelolaan bahan perpustakaan dilakukan di perpustakaan tersebut. Perpustakaan memiliki tiga tugas pokok seperti yang tergambar pada Bagan 4.1 yaitu layanan dan otomasi, deposit dan pelestarian bahan perpustakaan, serta akuisisi dan pengelolaan bahan perpustakaan. Sedangkan bidang lain seperti pengembangan perpustakaan memiliki tempat yang berbeda dan struktur organisasi yang berbeda pula.

Macam koleksi beserta jumlahnya di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Jumlah judul buku 136.263 dan jumlah eksemplar 287.064
2. *E-book* sejumlah 6.000 *copy*.
3. Bahan pustaka kearifan lokal sejumlah 217 *copy* / COE atau *Center Of Excellent* sejumlah 9.345.

Untuk jenis koleksi secara lengkapnya yaitu : buku, majalah, surat kabar, jurnal, CD, peta, globe, *e-books* dan digital. Selain itu, terdapat koleksi deposit yang digunakan sebagai upaya mewujudkan koleksi daerah dan melestarikan hasil budaya bangsa. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah melaksanakan penghimpunan, penyimpanan, pelestarian, dan pendayagunaan semua hasil karya cetak dan karya rekam yang

dihasilkan di daerah Jawa Tengah. Jumlah koleksi deposit total adalah 38.417 eksemplar/keping yang terdiri dari :

1. Karya cetak sejumlah 23.923 eksemplar.
2. Karya rekam sejumlah 14.494 keping.

Sistem layanan di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yaitu sistem layanan terbuka yaitu pemustaka dapat langsung masuk ke ruang koleksi bahan pustaka. Jam layanan perpustakaan yaitu :

Senin – Kamis	: 07.30 – 18.00 WIB
Jumat	: 08.00 – 15.00 WIB
Sabtu	: 08.00 – 15.00 WIB
Minggu	: 08.00 – 15.00 WIB

Jenis layanan yang terdapat di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah antara lain : layanan keanggotaan, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berkala, layanan koleksi deposit, layanan penelusuran, layanan pendidikan pemakai perpustakaan, layanan bimbingan pemustaka, layanan baca di tempat, layanan konsultasi, layanan foto kopi, layanan magang perpustakaan, layanan rumah belajar modern (kursus menari, kursus menggambar, kursus keterampilan, dan kursus bahasa Inggris), layanan wisata perustakaan, layanan perpustakaan keliling, layanan LTPS atau Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah, dan layanan naskah kuno. Tidak hanya sebatas layanan di tempat saja, perpustakaan juga menyediakan layanan mobil pintar hari Minggu yang dijadwalkan sebagai berikut :

1. *Car Free Day* (CFD) bertempat di lokasi CFD Jalan Pahlawan Semarang, pukul 06.00 sampai selesai.

2. Taman Marga Satwa bertempat di Taman Marga Satwa Jalan Semarang – Kendal KM 17, dilaksanakan setelah CFD sampai dengan pukul 13.00 WIB.
3. Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) bertempat di MAJT Jalan Gajah Raya Kelurahan Sambirejo Kecamatan Gayamsari Semarang, pukul 07.00 -10.00 WIB.

4.2 Perpustakaan Digital iJateng

Perpustakaan digital iJateng merupakan aplikasi pengembangan layanan dari bentuk konvensional Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ke dalam bentuk digital. Perpustakaan bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya sebagai pemilik iJateng *Reader* (iJateng) dan memberikan lisensi terbatas, pribadi, nondisublisensikan, tidak dapat dipindahtangankan, noneksklusif untuk menggunakan versi kode objek perangkat lunak yang akan diunduh, diinstal, atau diakses oleh pengguna. Kerja sama antara keduanya berupa *software* dan file. Sesuai dengan keterangan yang dicantumkan pada aplikasi iJateng, layanan yang diterima oleh pengguna dioperasikan oleh Woolu Aksara Maya termasuk seluruh koleksi atau produk yang dinikmati pengguna. Layanan tersebut dikendalikan, dioperasikan, dan dikelola oleh Woolu Aksara Maya dari kantornya dan server terletak di Jakarta Selatan.

Tujuan adanya iJateng adalah sebagai bentuk layanan dari pemerintah untuk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat yang jauh dari gedung perpustakaan. Adanya koleksi yang dapat diakses secara *online* berarti perpustakaan dapat dinikmati oleh masyarakat secara luas. Bukan hanya masyarakat Jawa Tengah, namun juga masyarakat di seluruh dunia. Pengembangan perpustakaan ke dalam

bentuk digital ini diharapkan dapat membantu perpustakaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemustakanya. Namun, aplikasi iJateng ini merupakan aplikasi untuk sistem operasi Android minimal Android 4.0 dengan RAM 1 GB, sistem operasi lain seperti iOS dan Windows belum dapat mengunduh serta menginstal aplikasi iJateng meskipun pada laman <http://ijateng.moco.id.howto.html> menyebutkan bahwa iJateng dapat bekerja pada PC berbasis situs, iPhone, dan iPod Touch.

iJateng saat ini adalah versi 1.1.0 dengan jumlah koleksi 20.407 koleksi. Koleksi tersebut bertambah sejumlah 3.000 eksemplar setiap tahunnya. Koleksi yang terdapat pada aplikasi iJateng dan pada Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tidak semuanya sama. Beberapa koleksi tidak mempunyai bentuk fisik namun ada dalam bentuk digital dan sebaliknya. Namun juga ada koleksi yang mempunyai bentuk fisik dan ada dalam bentuk digital juga.

Perpustakaan digital iJateng berada di bawah seksi layanan dan automasi pada struktur organisasi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Perpustakaan digital iJateng merupakan salah satu bentuk automasi dalam perpustakaan. Pada wawancara yang telah dilakukan pada pustakawan bidang automasi perpustakaan jumlah pengguna iJateng juga tidak menetap setiap tahunnya. Berdasarkan informasi pada laman download iJateng yang diperbarui pada 5 September 2019, jumlah unduhan aplikasi sudah melebihi 10.000 unduhan. Namun jumlah tersebut bukanlah jumlah keseluruhan pengguna aktif iJateng. Pengguna aktif yang dimaksud adalah pengguna yang melakukan peminjaman dan pengembalian atau kegiatan sirkulasi selama tahun tersebut. Menurut informasi dari pustakawan di perpustakaan tersebut, jumlah

pengguna aktif iJateng dari tahun ke tahun sesuai dengan statistik perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Juni – Desember 2017 sejumlah 1.377 pengguna aktif.
2. Januari – Desember 2018 sejumlah 1.857 pengguna aktif.
3. Januari – Juni 2019 sejumlah 770 pengguna aktif.

Tampilan dari aplikasi iJateng antara lain sebagai berikut :

Gambar 4.1 Halaman Awal Aplikasi iJateng

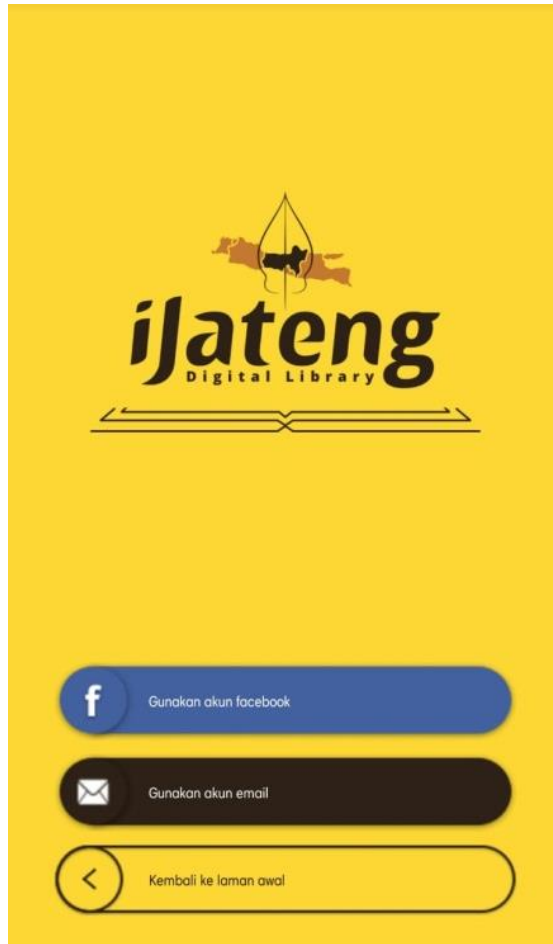


(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Gambar 4.1 adalah gambar sampul aplikasi iJateng. Pada halaman depan atau sampul aplikasi terdapat ilustrasi dua orang dengan pakaian adat Jawa dan sedang membawa gawai masing-masing sedangkan pada sampul kedua yaitu logo Provinsi Jawa Tengah. Dilengkapi dengan tulisan yang menjelaskan bahwa aplikasi tersebut

merupakan persembahan dari pemerintah yang diberikan kepada pemustaka. Ciri khas aplikasi iJateng yaitu didominasi warna kuning.

Gambar 4.2 Halaman Pendaftaran

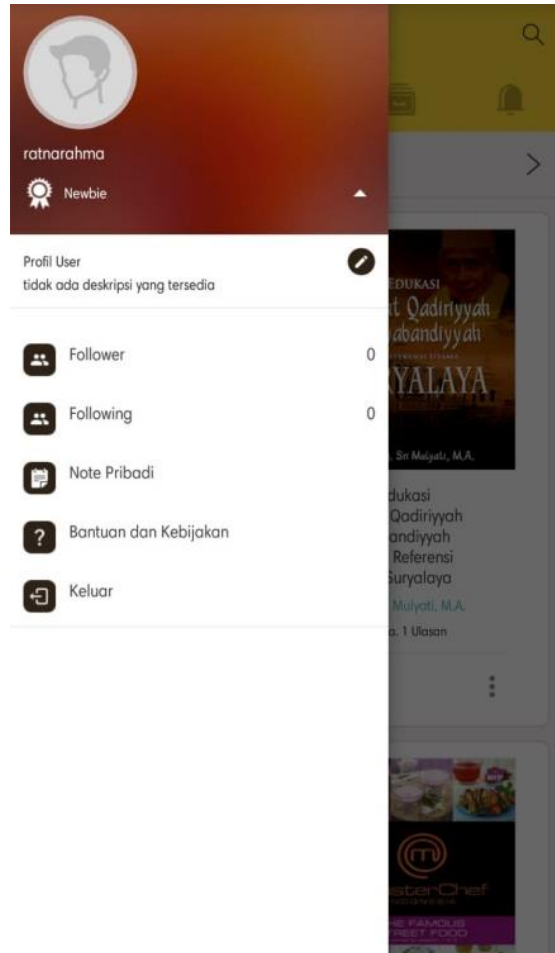


(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Pada Gambar 4.2 merupakan halaman untuk pendaftaran menjadi anggota iJateng. Calon pengguna dapat memilih untuk menggunakan akun Facebook atau email. Setelah menentukan salah satu, maka selanjutnya dituntun menuju pengisian data. Data yang diperlukan untuk pengguna baru adalah alamat email atau akun

Facebook yang masih aktif, kata kunci atau *password*, nomor telepon, dan juga nama yang akan digunakan oleh pengguna.

Gambar 4.3 Profil Pengguna

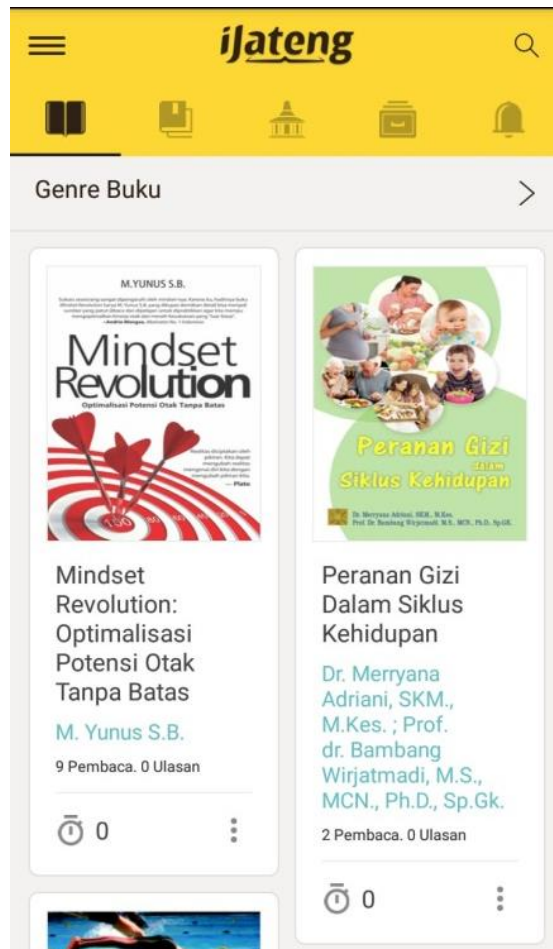


(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Gambar 4.3 merupakan profil pemilik akun. Berisi data pengguna yaitu foto profil, nama, pengikut, akun yang diikuti, dan catatan pribadi pengguna. Selain itu juga terdapat tombol bantuan dan keluar akun. Fungsi dari menu ini adalah agar data pemustaka menjadi lebih lengkap termasuk adanya foto profil. Selain untuk

mengetahui data pemilik akun, menu ini juga dapat digunakan untuk mengedit atau menambahkan informasi profil pemilik akun yang belum lengkap.

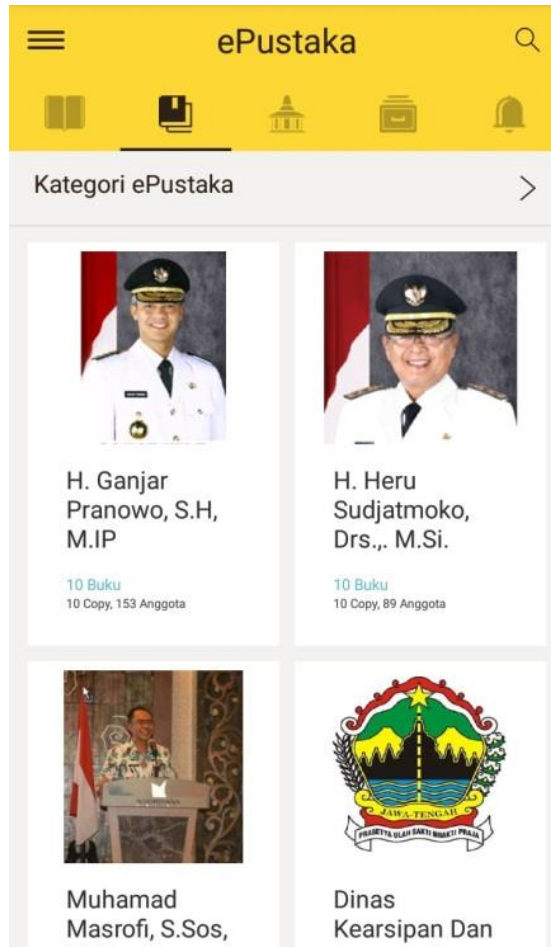
Gambar 4.4 Genre Buku



(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Pada Gambar 4.4 Genre Buku berisi buku-buku dalam bentuk digital atau *e-book* yang *display* dengan sampul, nama pengarang, jumlah pembaca, dan ulasan atau komentar mengenai *e-book* tersebut. Pengguna dapat mencari dan membaca *e-book* dengan mudah melalui fitur tersebut.

Gambar 4.5 ePustaka



(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Pada Gambar 4.5 ePustaka merupakan fitur unggulan yang digunakan untuk pengguna bergabung menjadi anggota perpustakaan digital dengan koleksi beragam dan menjadikan pemustaka mudah mencari informasi. Contoh ePustaka yaitu milik BIMTEK iJateng. Apabila pengguna telah bergabung menjadi *member* BIMTEK maka dapat membaca koleksi khusus dari BIMTEK tersebut. Koleksi tersebut sebenarnya dapat dicari menggunakan fitur pencarian. Namun akan lebih mudah apabila pengguna menjadi *member*, karena untuk membaca koleksi tersebut cukup

mengunjungi ePustaka yang diinginkan, dan dengan mudah menemukan *e-book* tersebut.

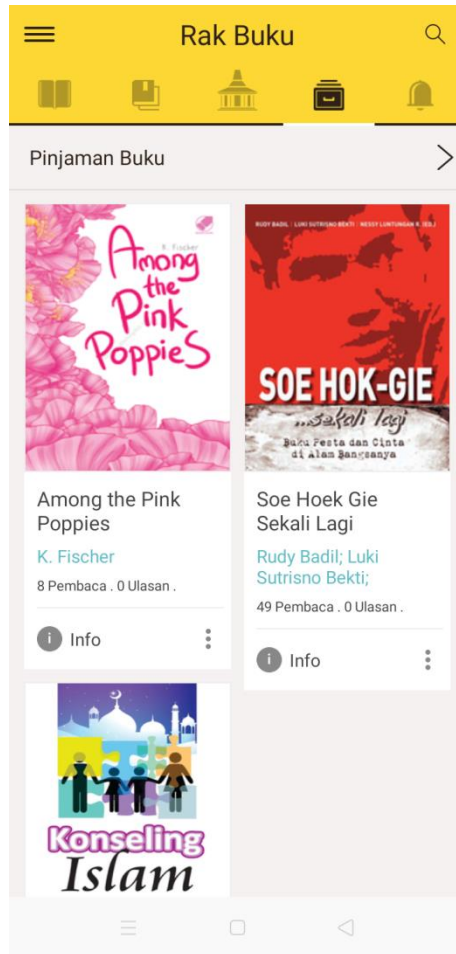
Gambar 4.6 Feed



(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Pada Gambar 4.6 *Feed* merupakan fitur yang digunakan untuk melihat semua aktifitas pengguna iJateng. Seperti informasi buku terbaru, buku yang dipinjam oleh pengguna lain, dan beragam aktifitas lain.

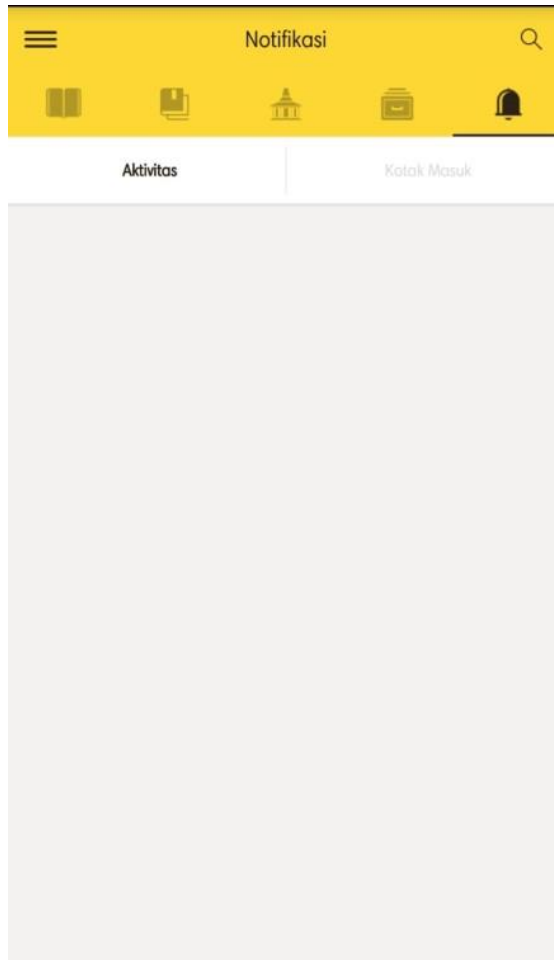
Gambar 4.7 Rak Buku



(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Gambar 4.7 Rak Buku merupakan rak buku virtual milik pengguna dan berisi riwayat peminjaman buku pengguna. Pengguna dapat melihat koleksi apa saja yang dipinjam dalam fitur tersebut.

Gambar 4.8 Notifikasi



(Sumber : Aplikasi iJateng, 2019)

Gambar 4.8 adalah fitur notifikasi yang merupakan fitur untuk memberikan informasi yang ditujukan kepada pengguna. Terdapat kotak masuk yang akan menampung pesan selanjutnya komunikasi pada media sosial.

